

ABSTRAK

Aldi: NIM.200104030199 *Manajemen Strategi Masjid Hasanuddin Madjedie Dalam Menarik Minat Jamaah Tahun 2025*. Pembimbing (I) Dra. Hj. Siti Rahmah, M.Ag. Pembimbing (II) Devi Noviyanti, SE, MM. Pada Program Studi Manajemen Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Antasari Banjarmasin. Tahun 2025.

Kata kunci: Manajemen Strategi, Menarik Minat, Kegiatan, Jamaah, Masjid Hasanuddin Madjedie

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh fenomena banyaknya jamaah yang datang ke Masjid Hasanuddin Madjedie bukan hanya untuk beribadah tetapi juga sebagai pusat dakwah dan juga kegiatan-kegiatan sosial yang dilaksanakan di masjid. Manajemen strategi merupakan gambaran besar untuk mengidentifikasi tujuan organisasi yang dapat mengolah sumber dayanya secara efektif. Oleh karena itu penerapan manajemen strategi yang tepat dibutuhkan untuk menarik minat jamaah.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis Manajemen Strategi Masjid Hasanuddin Madjedie Dalam Menarik Minat Jamaah Tahun 2025. Serta mengidentifikasi faktor pendukung dan faktor penghambat dalam proses menarik minat jamaah. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan menekankan pada sumber data lapangan sebagai data primer, serta data sekunder untuk melengkapi data. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik berupa teknik observasi, wawancara, dokumentasi, dan penarikan kesimpulan pada studi kasus di Masjid Hasanuddin Madjedie.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa manajemen strategi masjid Hasanuddin Madjedie dalam menarik minat jamaah mengacu pada tiga tahapan yaitu: Strategi formulasi, penyusunan visi dan misi sampai dengan proses perencanaan berbagai kegiatan. Implementasi strategi, dilakukan melalui kegiatan-kegiatan yang dijalankan secara rutin seperti, pelaksanaan shalat 5 waktu, tausiyah rutin, kultum ba'da tarawih dan ba'da subuh satu bulan Ramadhan, santunan dhuafa, klinik gratis, sarapan gratis subuh Ahad, makan gratis setelah zuhur, buka puasa sunnah bersama Senin dan Kamis, sahur bersama di 10 hari terakhir bulan Ramadhan. Evaluasi strategi, yaitu dilakukan guna untuk memperbaiki program atau kegiatan untuk yang akan datang. Manajemen strategi yang digunakan tentunya dengan penerapan analisis SWOT. Faktor pendukung antara lain dari tingginya partisipasi jamaah, pengelolaan keuangan, kegiatan keagamaan dan fasilitas yang memadai. Faktor penghambat yang ditemukan yaitu tidak ada, dikarenakan kegiatan yang sudah direncanakan pasti akan terlaksana, penghambat yang dimaksud mungkin adanya sedikit kendala yang bisa diselesaikan tanpa menghambat kegiatan yang ada.